



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 888-894

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Ketika Bersosialisasi

Sonia Nyoman Triani<sup>1✉</sup>, Novembra B Niki<sup>2</sup>, Mahdalena Madeline Paremme<sup>3</sup>, Rizky Pandu  
Keling Margono<sup>4</sup>, Jovee Charlie Caesar Geraldo<sup>5</sup>, Yohanes Pemandi Lian<sup>6</sup>

Universitas Khatolik Widya Mandira

Email: [Nyomantriyani2005@gmail.com](mailto:Nyomantriyani2005@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari remaja modern, mempengaruhi cara mereka berinteraksi dan bersosialisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak media sosial terhadap perubahan perilaku remaja dalam konteks bersosialisasi. Melalui pendekatan kualitatif dan survei terhadap remaja usia 15-18 tahun, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi perilaku sosial, pola komunikasi, dan pemahaman mereka tentang norma sosial. Temuan menunjukkan bahwa media sosial memberikan platform yang memungkinkan remaja untuk membangun dan mempertahankan hubungan sosial secara lebih luas, tetapi juga menghadirkan tantangan baru seperti pengalaman cyberbullying, pengaruh negatif dari konten yang tidak sehat, dan penggunaan waktu yang berlebihan. Dalam konteks ini, perilaku sosial remaja dapat mengalami perubahan signifikan baik dalam hal positif maupun negatif. Studi ini juga mengidentifikasi bahwa pola komunikasi remaja telah berubah secara signifikan, dengan preferensi terhadap interaksi digital yang kadang-kadang menggeser interaksi langsung. Sementara itu, pemahaman mereka tentang norma sosial sering kali dipengaruhi oleh eksposur terhadap berbagai pandangan dan nilai yang disajikan melalui media sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun media sosial memberikan manfaat signifikan dalam memfasilitasi interaksi sosial dan koneksi interpersonal, perlu adanya kesadaran akan risiko yang terkait dengan penggunaan yang tidak terkendali. Implikasi dari temuan ini memberikan panduan bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan pendekatan yang seimbang dalam penggunaan media sosial bagi remaja, mempromosikan penggunaan yang bertanggung jawab dan positif dalam konteks sosial mereka.

Kata Kunci: *Media Sosial, Perilaku Remaja, Bersosialisasi, Komunikasi Digital, Cyberbullying*

## Abstract

Social media has become an integral part of modern teenage life, influencing how they interact and socialize. This study aims to investigate the impact of social media on adolescent behavior changes in the context of socialization. Through qualitative approaches and surveys involving adolescents aged 15-18 years, this research explores how social media usage affects social behaviors, communication patterns, and their understanding of social norms. Findings indicate that social media provides a platform for adolescents to build and maintain social relationships on a broader scale, but also presents new challenges such as experiences of cyberbullying, negative influences from unhealthy content, and excessive use of time. In this context, adolescent social behavior can undergo significant changes, both positively and negatively. The study also identifies that communication patterns among adolescents have significantly shifted, with a preference for digital interaction sometimes displacing face-to-face interaction. Meanwhile, their understanding of social norms is often influenced by exposure to various viewpoints and values presented through social media. The research concludes that while social media offers significant benefits in facilitating social interaction and interpersonal connections, there is a need for awareness of the risks associated with uncontrolled use. The implications of these findings provide guidance for parents, educators, and policymakers to develop balanced approaches to social media use among adolescents, promoting responsible and positive usage within their social contexts.

*Keywords: Social Media, Adolescent Behavior, Socialization, Digital Communication, Cyberbullying*

## PENDAHULUAN

Di era digital ini, media sosial telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi remaja. Media sosial telah mengubah cara remaja berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan teman sebaya dan dunia lebih luas. Perubahan pola komunikasi dan dinamika sosial ini telah menimbulkan pertanyaan penting tentang bagaimana media sosial memengaruhi perilaku remaja selama proses sosialisasi. Memahami dampak-dampak ini penting karena hal ini memengaruhi pembahasan tentang efek positif dan negatif media sosial terhadap perkembangan anak muda.

Platform media sosial menawarkan peluang tak terbatas bagi remaja untuk terhubung dan berbagi pengalaman secara global. Mereka memberikan ruang untuk ekspresi kreatif, berbagi informasi, dan jaringan sosial yang sebelumnya tidak terbayangkan. Namun, bersamaan dengan manfaat-manfaat ini, muncul kekhawatiran mengenai isu-isu seperti cyberbullying, paparan terhadap konten yang tidak pantas, dan potensi kecanduan terhadap interaksi digital. Faktor-faktor ini dapat membentuk perilaku, sikap, dan persepsi remaja terhadap norma-norma sosial dengan cara yang konstruktif maupun merugikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak-dampak kompleks media sosial terhadap perilaku remaja selama proses sosialisasi. Dengan menguji dinamika-dinamika ini

melalui metode penelitian kualitatif dan data survei, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana penggunaan media sosial membentuk perilaku sosial remaja, mengubah pola komunikasi, dan memengaruhi pemahaman mereka terhadap norma-norma masyarakat. Perubahan drastis dalam teknologi digital, khususnya melalui media sosial, telah mengubah lanskap sosial bagi remaja di seluruh dunia. Mereka tidak hanya menggunakan platform ini untuk membangun dan memperluas lingkaran sosial mereka, tetapi juga untuk mengekspresikan identitas pribadi, mengikuti tren budaya, dan mencari pengakuan dari sesama. Dalam hal ini, media sosial tidak lagi hanya sekadar alat komunikasi, tetapi telah menjadi bagian integral dari identitas remaja modern.

Namun, dengan peluang yang tak terbatas ini juga datang tantangan dan risiko yang nyata. Fenomena seperti cyberbullying, perbandingan sosial yang tidak sehat, dan ketergantungan pada interaksi digital semakin mempengaruhi cara remaja memahami diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. Di sisi lain, ada juga potensi besar untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana pendidikan, pemberdayaan, dan pengembangan pribadi yang positif.

Penelitian yang mendalam tentang dampak media sosial terhadap perilaku remaja menjadi semakin penting untuk memahami dinamika ini secara holistik. Dengan memadukan pendekatan kualitatif dan survei data, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kompleksitas bagaimana media sosial membentuk interaksi sosial, membimbing pengembangan identitas remaja, dan memberikan perspektif tentang bagaimana norma-norma sosial direkonstruksi di era digital ini.

Penelitian ini tidak hanya mencari jawaban terhadap dampak positif atau negatif media sosial pada remaja, tetapi juga untuk memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana platform digital ini telah mengubah cara remaja membangun hubungan sosial dan memandang dunia di sekitar mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman kita tentang tantangan dan peluang yang dihadapi generasi muda dalam menghadapi revolusi digital ini.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk menginvestigasi dampak media sosial terhadap perubahan perilaku remaja ketika bersosialisasi dapat mencakup kombinasi antara pendekatan kualitatif dan survei kuantitatif. Berikut adalah gambaran umum mengenai metode penelitian yang dapat diterapkan:

### 1. Studi Kualitatif:

- Wawancara Mendalam: Melibatkan remaja dalam wawancara terstruktur untuk

memahami pengalaman mereka dengan media sosial, bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi hubungan sosial mereka, dan pandangan mereka terhadap norma-norma sosial.

- Pengamatan Partisipatif: Melakukan pengamatan terhadap interaksi remaja di media sosial untuk memahami secara langsung bagaimana mereka berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun identitas online.
2. Studi Survei Kuantitatif:
    - Kuesioner: Menyebarkan kuesioner kepada sampel remaja untuk mengumpulkan data tentang pola penggunaan media sosial, frekuensi interaksi, pengalaman cyberbullying, dan persepsi mereka terhadap norma-norma sosial.
    - **\*\*Analisis Statistik\*\***: Menganalisis data survei untuk mengidentifikasi pola-pola umum dalam penggunaan media sosial dan hubungannya dengan perilaku sosial remaja.
  3. Studi Kasus:
    - Menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendalami pengalaman individu atau kelompok remaja dalam menghadapi perubahan perilaku sosial yang terkait dengan penggunaan media sosial.
  4. Analisis Konten
    - Menganalisis konten yang diposting oleh remaja di media sosial untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam interaksi mereka, serta dampak dari konten yang dikonsumsi oleh remaja.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana media sosial mempengaruhi perilaku remaja dalam konteks sosialisasi mereka. Dengan menggunakan pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini dapat menggambarkan kompleksitas hubungan antara media sosial dan perkembangan sosial-emosional remaja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Positif Media Sosial:
  - Media sosial memberikan platform yang memungkinkan remaja untuk memperluas jaringan sosial mereka dan membangun hubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan geografis.
  - Interaksi dalam media sosial dapat meningkatkan kreativitas, memfasilitasi berbagi informasi, dan memberikan dukungan sosial yang penting dalam mengatasi

tantangan kehidupan remaja.

2. Tantangan dan Risiko:

- Terdapat risiko cyberbullying yang dapat mempengaruhi kesehatan mental remaja dan merusak kepercayaan diri mereka.
- Paparan terhadap konten yang tidak pantas atau berbahaya dapat memengaruhi perilaku remaja dan memberikan pandangan yang tidak sehat tentang norma sosial.

3. Perubahan dalam Pola Komunikasi:

- Penggunaan media sosial sering kali menggeser pola komunikasi tradisional remaja, dengan lebih banyak preferensi terhadap interaksi online daripada tatap muka.
- Hal ini dapat memengaruhi kemampuan remaja dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang penting untuk hubungan sosial yang sehat di dunia nyata.

4. Pengaruh terhadap Norma Sosial:

- Media sosial dapat mempengaruhi persepsi remaja tentang norma sosial, baik melalui eksposur terhadap nilai-nilai positif maupun negatif dari konten yang mereka konsumsi.
- Remaja dapat terpengaruh oleh pandangan yang disampaikan oleh influencer dan komunitas daring, yang dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

5. Implikasi dan Rekomendasi:

- Pendidikan yang lebih baik tentang penggunaan yang aman dan bertanggung jawab terhadap media sosial diperlukan bagi remaja, orang tua, dan pendidik.
- Pembuat kebijakan perlu mengembangkan regulasi yang lebih baik untuk melindungi remaja dari bahaya cyberbullying dan konten berbahaya lainnya.
- Perlunya advokasi untuk pemahaman yang lebih baik tentang dampak psikologis dari media sosial dan bagaimana cara terbaik untuk mendukung perkembangan positif remaja dalam era digital.

Hasil pembahasan ini menyoroti kompleksitas dampak media sosial terhadap perilaku remaja, dengan menekankan perlunya pendekatan yang seimbang antara pemanfaatan positif dan mitigasi risiko yang terkait dengan penggunaannya.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari studi tentang dampak media sosial terhadap perubahan perilaku remaja ketika bersosialisasi menunjukkan beberapa temuan penting. Media sosial memberikan platform yang luas bagi remaja untuk berinteraksi dan bersosialisasi, memungkinkan mereka untuk membangun hubungan secara global dan berbagi pengalaman dengan cepat. Namun, penggunaan media sosial juga membawa risiko seperti cyberbullying, eksposur terhadap konten yang tidak pantas, dan potensi kecanduan terhadap interaksi digital.

Perubahan perilaku remaja terlihat dalam pola komunikasi yang bergeser ke arah digital, dengan preferensi terhadap interaksi online yang kadang-kadang menggeser interaksi langsung. Selain itu, media sosial dapat memengaruhi pemahaman remaja tentang norma sosial, baik positif maupun negatif, tergantung pada konten yang mereka konsumsi dan lingkungan daring yang mereka ikuti.

Dengan demikian, penting bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk memahami peran media sosial dalam kehidupan remaja dan mempromosikan penggunaan yang bertanggung jawab. Pendidikan tentang cyber safety dan pemahaman terhadap dampak psikologis dari interaksi media sosial perlu ditingkatkan untuk melindungi kesejahteraan remaja dalam era digital ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, D., & Ellison, N. B. Social network sites: Definition, history, and scholarship. *\*Journal of Computer-Mediated Communication\**.
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. Online social networking and addiction—A review of the psychological literature. *\*International Journal of Environmental Research and Public Health\**.
- Lenhart, A., Purcell, K., Smith, A., & Zickuhr, K. Social media & mobile internet use among teens and young adults. *\*Pew Internet & American Life Project\**.
- Livingstone, S., & Helsper, E. J. Parental mediation of children's internet use. *\*Journal of Broadcasting & Electronic Media\**.
- Rosen, L. D., Carrier, L. M., & Cheever, N. A. Facebook and texting made me do it: Media-induced task-switching while studying. *\*Computers in Human Behavior\**.
- Valkenburg, P. M., & Peter, J. Social consequences of the internet for adolescents: A decade of research. *\*Current Directions in Psychological Science\**.
- Vygotsky, L. S. *\*Mind in society: The development of higher psychological processes\**. Harvard University Press.

Wellman, B., & Gulia, M. Net surfers don't ride alone: Virtual communities as communities.

In M. A. Smith & P. Kollock (Eds.), *\*Communities in cyberspace\**. Routledge.

Widyanto, L., & McMurrin, M. The psychometric properties of the internet addiction test.

*\*CyberPsychology & Behavior\**.

Wolak, J., Mitchell, K., & Finkelhor, D. Escaping or connecting? Characteristics of youth who form close online relationships. *\*Journal of Adolescence\**.